

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi diseluruh sektor industri. Perkembangan teknologi ini memicu persaingan yang semakin ketat diantara para pelaku bisnis. Sektor industri pariwisata merupakan sektor yang juga berkembang dengan pesat dan cepat, dengan perkembangan tersebut bisnis perhotelan sebagai bagian dari industri pariwisata juga turut berkembang di Pulau Batam.

Hotel merupakan suatu bidang usaha yang menyediakan fasilitas jasa penginapan sebagai tempat beristirahat bagi para tamu yang sedang berwisata maupun mengadakan pertemuan di dalam dan luar kota. Disamping jasa penginapan, hotel jugadapat dimanfaatkan sebagai tempat tujuan untuk berlibur dan juga tempat hiburan bagi keluarga. Semakin meningkat dan berkembangnya usahaperhotelan di Pulau Batam menjadikan para pegiat bisnis mencari cara agar dapat unggul dalam persaingan.

Harris Hotel Batam Center adalah sebuah hotel yang sudah cukup dikenal di Pulau Batam, namun meskipun demikian Harris Hotel Batam Center terus berbenah diri dan berupaya untuk meningkatkan performa serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap tamu. Selain Harris Hotel Batam Center terdapat juga beberapa hotel dan apartemen lain disekitarnya yang menyediakan fasilitas jasa penginapan bagi para wisatawan, baik dalam maupun luar negri.

Ditengah persaingan bisnis yang semakin pesat Harris Hotel Batam Center senantiasa memberikan kepuasan bagi setiap tamu, salah satunya dengan memenuhi segala kebutuhan tamu yang berkaitan dengan fasilitas hotel dengan segala bentuk pelayanannya. Secara umum penilaian tamu ataupun wisatawan terhadap usaha perhotelan adalah mengenai fasilitas yang ditawarkan oleh manajemen hotel. Produk hotel seperti makanan dan minuman adalah salah satu faktor yang tidak luput dari penilaian tamu. Dalam bisnis perhotelan produk makanan dan minuman yang dihasilkan sangat mempengaruhi tingkat kepuasan tamu. Semakin enak makanan yang dihidangkan bagi tamu maka semakin banyak tamu yang akan mencoba untuk menikmatinya. Tidak dapat dipungkiri keuntungan yang didapatkan pihak hotel dari hasil penjualan makanan dan minuman cukup lumayan, karena tamu yang menikmati sajian makanan dan minuman di hotel bukan hanya tamu yang menginap saja, melainkan juga tamu lainnya yang mengadakan acara di hotel dan termasuk juga pengunjung dari luar yang hanya sekedar ingin menikmati hidangan makanan dan minuman yang disediakan pihak hotel.

Untuk dapat mengungguli para pesaing lainnya, Harris Hotel Batam Center telah menyediakan fasilitas terbaik dan lengkap bagi para tamu, diantaranya adalah pelayanan *room service* selama 24 jam, spa, fitness center, meeting room, kolam renang, juice bar, harrisimo serta harris café yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman. Dengan tersedianya berbagai fasilitas tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga pihak manajemen diharapkan dapat menggunakan fasilitas yang dimiliki dengan sebaik-

baiknya untuk mendapatkan keuntungan. Hal inilah yang menjadi tantangan sekaligus motivasi bagi manajemen untuk dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditargetkan.

Dalam dunia bisnis setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama dalam mengelola aset perusahaan yaitu untuk mencapai laba yang optimal. Dengan laba yang optimal maka operasional perusahaan dapat terus berjalan dan berkembang. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila disertai dengan perencanaan yang matang serta implementasi yang nyata di lapangan. Penetapan pengendalian yang optimal terhadap pengelolaan aset perusahaan adalah sesuatu hal yang mutlak untuk dilakukan dalam rangka pencapaian target dan rencana yang telah ditetapkan.

Salah satu pengendalian yang sangat penting dilakukan dalam perusahaan adalah pengendalian internal persediaan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, ukuran serta metode yang dilakukan untuk mengamankan aset perusahaan, mendorong agar setiap kebijakan perusahaan dijalankan oleh semua lini di dalam perusahaan. Proses pengendalian persediaan diawali dari pemesanan persediaan, penerimaan, penyimpanan hingga pengeluaran persediaan dari dalam gudang. Sistem pengendalian persediaan diharapkan dapat mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan, kerusakan maupun penyalahgunaan persediaan.

Fungsi pengendalian persediaan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan persediaan, dikarenakan persediaan adalah merupakan bagian daripada aset berbentuk barang yang berperan penting dalam memperlancar proses pengolahan

bahan baku. Secara umum dana yang dianggarkan manajemen pada persediaan bahan baku sangatlah besar, yang disesuaikan berdasarkan jumlah produksi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Apabila penerapan sistem pengendalian tidak optimal maka hal itu akan menyebabkan kekeliruan ataupun kesalahan dalam merencanakan jumlah stok persediaan dalam gudang, adapun dampak kesalahan perencanaan ini mengakibatkan jumlah persediaan berlebihan sehingga berdampak pada dana penyimpanan yang sangat besar, begitu juga apabila stok persediaan kurang, proses produksi juga akan terhambat. Persediaan bahan baku makanan rentan terhadap resiko yang tinggi atas setiap kerusakan dan kerugian yang mungkin bisa diakibatkan sejak proses menerima barang, menyimpan, hingga mengeluarkan barang yang kurang baik. Maka dengan adanya penerapan pelaksanaan fungsi pengendalian yang baik tentunya akan bermanfaat untuk mendapatkan pengelolaan persediaan yang efektif dalam suatu perusahaan.

Menurut (Maulana 2019) pengendalian internal adalah metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Secara umum tujuan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan adalah untuk mencegah adanya penyalahgunaan sistem serta menolong supaya kegiatan operasional perusahaan terarah dengan baik. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan persediaan, tentunya pimpinan perusahaan akan mendapatkan informasi penting tentang bagaimana upaya-upaya yang akan dilakukan untuk

menunjang efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, begitu juga dalam mengarahkan tim yang dipimpinnya di dalam perusahaan.

Harris Hotel Batam Center memiliki persediaan dalam gudang yang meliputi alat tulis kantor, perlengkapan housekeeping serta bahan baku makanan dan minuman yang akan diproduksi. Persediaan ini merupakan aset yang sangat penting untuk kelancaran operasional hotel sehingga diperlukan adanya pengendalian internal yang baik. Estimasi atau perkiraan jumlah persediaan yang harus disiapkan dalam gudang sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan, karena faktor persediaan berpengaruh secara langsung terhadap perolehan laba perusahaan.

Menurut (Kansil et al. 2019) apabila biaya yang dikeluarkan untuk persediaan terlalu besarmaka akan berdampak pada biaya penyimpanan yang cukup besar juga sebaliknyaapabila perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup, akan menimbulkan pemborosan dana untuk pembelian barang yang tidak tersedia serta proses produksi menjadi terkendala. Dalam situasi seperti itu pihak manajemen sangat disarankan untuk menerapkan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien.

Secara umum Harris Hotel Batam Center memiliki sistem persediaan yang sudah baik, namun masih ditemukan kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu, beberapa stok barang di gudang kadang-kadang tidak tersedia ketika akan diproduksi oleh kitchen departemen, hal ini berdampak buruk terhadap kelancaran proses produksi, masalah lainnya adalah pencatatan kartu persediaan tidak update sehingga pada saat dilakukan inventory bulanan, jumlah fisik barang berbeda

dengan yang tercatat di kartu persediaan, selain itu adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian penerimaan barang sekaligus merangkap sebagai bagian penyimpanan, serta belum tersedianya kamera CCTV di dalam gudang penyimpanan sehingga aktivitas keluar masuknya barang dan karyawan ke gudang tidak terpantau.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat penulis bekerja yaitu Harris Hotel Batam Center, dengan judul: **“PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI HARRIS HOTEL BATAMCENTER”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya perangkapan tugas pada bagian penerimaan dan penyimpanan barang.
2. Tidak tersedianya barang di gudang ketika akan diproduksi oleh departemen kitchen sehingga proses produksi menjadi terhambat.
3. Pencatatan stok persediaan di gudang tidak di update sehingga menyebabkan terjadinya selisih persediaan pada saat dilakukan inventory di akhir bulan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian yang difokuskan pada sistem pengendalian internal persediaan bahan baku makanan di Harris Hotel Batam Center.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan persediaan di Harris Hotel Batam Center?
2. Bagaimana peranan sistem pengendalian persediaan di Harris Hotel Batam Center?
3. Bagaimana efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan di Harris Hotel Batam Center?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, adapun tujuan diadakannya penelitian iniyakni :

1. Untuk mengetahui pengelolaan persediaan di Harris Hotel Batam Center.
2. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal persediaan di Harris Hotel Batam Center.
3. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan di Harris Hotel Batam Center.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang sistem pengendalian internal persediaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan dalam suatu perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Putera Batam dalam bidang sistem pengendalian internal persediaan, efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk manajemen dalam rangka menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada masa mendatang serta memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai pengendalian internal persediaan yang telah dijalankan selama ini. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengoptimalkan sistem pengendalian internal persediaan di Harris Hotel Batam Center

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.